The Naik Dango Tradition of the Dayak Kanayatn: An Ethnographic Analysis of Cultural Leadership and HRM Practices

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Sandrina Setia Ningrum
B1022211020

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

The Naik Dango Tradition of the Dayak Kanayatn: An Ethnographic Analysis of Cultural Leadership and HRM Practices

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Sandrina Setia Ningrum
B1022211020

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Sandrina Setia Ningrum
NIM	: B1022211020
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manejemen PPAPK Malam
Konsentrasi	: Sumber Daya Manusia
Judul Karya Akhir	: *The Naik Dango Tradition of the Dayak Kanayatn: An Ethnographic Analysis of Cultural Leadership and HRM Practices*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaaan plagiat terlampir).
Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas.
Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 10 Januari 2025



Sandrina Setia Ningrum
NIM. B1022211020

PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

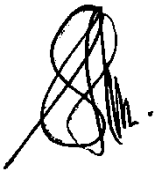
Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Sandrina Setia Ningrum
NIM	:	B1022211020
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen PPAPK Malam
Konsentrasi	:	Sumber Daya Manusia
Tanggal Ujian	:	10 Januari 2025

Judul Karya Akhir:
The Naik Dango Tradition of the Dayak Kanayatn: An Ethnographic Analysis of Cultural Leadership and HRM Practices

Menyatakan bahwa Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 10 Januari 2025



Sandrina Setia Ningrum
NIM. B1022211020

LEMBAR YURIDIS

THE NAIK DANGO TRADITION OF THE DAYAK KANAYATN: AN ETHNOGRAPHIC ANALYSIS OF CULTURAL LEADERSHIP AND HRM PRACTICES

Penanggung jawab Yuridis

Sandrina Setia Ningrum
B1022211020

Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Sumber Daya Manusia
Tanggal Ujian : 10 Januari 2025

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Dr. Rizky Fauzan, S.E., M.M. NIP. 197402021998031001	14/01/25	
Pembimbing 2	Arman Jaya, S.Pd.I., M.M. NIP. 199009202022031006	14/01/25	
Penguji 1	Dr. M. Irfani Hendri, S.E., M.Si. NIP. 197506081998021001	14/01/25	
Penguji 2	Yulyanti Fahruna, S.E., M.Si. NIP. 197902182014042001	14/01/25	

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Karya Akhir Program MBKM Riset dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Sarjana.

Pontianak, 24 JAN 2025
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul ***"The Naik Dango Tradition of the Dayak Kanayatn: An Ethnographic Analysis of Cultural Leadership and HRM Practices"*** dengan baik. Karya akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan program studi strata satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Karya akhir ini dipersembahkan kepada kedua orang tua penulis yang sangat terkasih.

Penulis juga banyak mendapatkan bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjunpura.
5. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M. selaku Koordinator Program Studi S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Dr. M.Rustam, SE.ME dan Dr. Rizky Fauzan, S.E., M.M. selaku Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan dari semester 1 sampai penulis menyelesaikan studi.
7. Arman Jaya, S.Pd.I., M.M. selaku Dosen pembimbing lapangan dan pembimbing riset yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini.
8. Dr. M. Irfani Hendri, S.E., M.Si. selaku dosen penguji di MBKM Riset yang telah memberikan masukan kritis yang sangat berharga dalam menyempurnakan laporan akhir ini.
9. Yulyanti Fahruna, S.E., M.Si. selaku dosen penguji di MBKM Riset yang telah memberikan masukan kritis yang sangat berharga dalam menyempurnakan laporan akhir ini.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, khususnya dari Jurusan Manajemen, yang telah membagikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama masa perkuliahan.
11. Staf Akademik, Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan lainnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan kelancaran proses administrasi selama perkuliahan dan penulisan karya akhir ini.
12. Informan yang telah bersedia untuk diwawancarai yakni Bapak FX. Iloe, Bapak A'in Aceh, Bapak Kasianus KL. Aceh, Bapak Peter, Bapak Albertus Musmuliyadi, Bapak Supianus, Bapak L. Apui.

13. Bapak Jailim yang telah membantu serta mendukung penulis dalam menerjemahkan transkrip hasil wawancara penulis.
14. Keluarga besar yang juga selalu memberikan doa dan perhatiannya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas laporan akhir.
15. Rekan seperjuangan riset *bolo-bolo together* yakni khususnya yang pertama dan utama adalah Ko Rio Nardi, Goku Syahlidi, Maulana Radiyan Rifki, Megawati, Michael Victorio, Adella Patricia, dan Agata Yuspita yang telah bersama berjuang dalam suka maupun duka dari awal hingga selesai dalam proses penulisan tugas akhir ini.
16. Teman-Teman Manajamen PPAPK A Sore dan Malam atas kerjasama dan dukungannya selama menempuh pendidikan dari awal perkuliahan hingga penyelesaian penyusunan karya akhir ini.
17. Saudari Suclara Krecenza Yula yang telah memberikan dukungan serta doa kepada penulis sampai saat ini.
18. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan karya akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu dan penulis mengucapkan terima kasih banyak.
19. Tidak lupa terima kasih untuk diri sendiri yang telah sabar bertahan dan selalu terus berjuang hingga dapat menyelesaikan karya akhir ini, *You are doing great Sandrina!*

Pontianak, 10 Januari 2025



Sandrina Setia Ningrum
NIM. B1022211020

THE NAIK DANGO TRADITION OF THE DAYAK KANAYATN: AN ETHNOGRAPHIC ANALYSIS OF CULTURAL LEADERSHIP AND HRM PRACTICES

Sandrina Setia Ningrum

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Pontianak

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji kepemimpinan tradisional dan memahami bagaimana praktik manajemen sumber daya manusia diterapkan dalam tradisi Naik Dango suku Dayak Kanayatn. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi tidak langsung, wawancara semi-terstruktur yang mendalam, diskusi kelompok fokus (FGD), dan dokumentasi, dengan memastikan validitas data melalui triangulasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian informasi dalam bentuk deskriptif, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan tradisional dalam tradisi Naik Dango mencakup berbagai tanggung jawab dan praktik sumber daya manusia seperti rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi keberhasilan. Namun, mereka menghadapi tantangan dalam pengendalian alkohol, pengumpulan sumbangan, dan perencanaan acara yang terhambat oleh ketidakpatuhan terhadap adat dan kurangnya pelatihan. Selain itu, meskipun teknologi dapat mengancam nilai-nilai tradisional, ia juga dapat mempromosikan budaya lokal. Pada akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kepemimpinan tradisional dan praktik sumber daya manusia dalam tradisi Naik Dango.

Kata Kunci : *Cultural Leadership; HRM Practices; Naik Dango Tradition; Dayak Kanayatn*

THE NAIK DANGO TRADITION OF THE DAYAK KANAYATN: AN ETHNOGRAPHIC ANALYSIS OF CULTURAL LEADERSHIP AND HRM PRACTICES

Sandrina Setia Ningrum

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Pontianak

ABSTRACT

The aim of this research is to examine traditional leadership and understand how human resource management practices are applied in the Naik Dango tradition of the Dayak Kanayatn tribe. This study employs a qualitative research method with an ethnographic approach. Data collection techniques include indirect observation, in-depth semi-structured interviews, focus group discussions (FGD), and documentation, ensuring data validity through triangulation, while data analysis involves data reduction, presentation of information in descriptive form, and drawing conclusions. The findings reveal that traditional leadership in the Naik Dango tradition encompasses various responsibilities and human resource practices such as recruitment, training, and success evaluation, facing challenges in alcohol control, donation collection, and event planning hindered by non-compliance with customs and a lack of training. Additionally, while technology may threaten traditional values, it can also promote local culture. Ultimately, this research aims to provide a deeper understanding of traditional leadership and human resource practices within the Naik Dango tradition.

Keywords : *Cultural Leadership; HRM Practices; Naik Dango Tradition; Dayak Kanayatn*

RINGKASAN KARYA AKHIR

THE NAIK DANGO TRADITION OF THE DAYAK KANAYATN: AN ETHNOGRAPHIC ANALYSIS OF CULTURAL LEADERSHIP AND HRM PRACTICES

1. Latar Belakang

Tradisi Naik Dango merupakan sebuah ritual yang dilaksanakan setiap tahun pada tanggal 27 April di Desa Saham oleh masyarakat suku Dayak Kanayatn. Upacara ini berfungsi sebagai ungkapan syukur kepada Sang Pencipta atas hasil panen yang melimpah, yang menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat agraris. Selain itu, Naik Dango juga menandai akhir dari serangkaian upacara pertanian, khususnya yang berkaitan dengan tanam padi. Tradisi ini tidak hanya sekadar ritual, tetapi juga mencerminkan keunikan dan kekayaan budaya lokal yang telah terjaga selama bertahun-tahun. Dalam setiap pelaksanaannya, masyarakat berkumpul untuk merayakan hasil kerja keras mereka, memperkuat ikatan sosial, dan melestarikan nilai-nilai budaya yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.

Dalam pelaksanaan Tradisi Naik Dango, terdapat pembagian tugas yang jelas di antara anggota masyarakat, yang mencerminkan nilai-nilai kearifan lokal dalam manajemen sumber daya manusia (SDM). Setiap individu memiliki peran dan tanggung jawab tertentu, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan upacara. Kepemimpinan adat memainkan peran sentral dalam memastikan kelancaran prosesi, di mana pemimpin formal dan informal berfungsi untuk memotivasi serta mengoordinasi partisipasi masyarakat. Pemimpin adat, yang dihormati dan dipercaya oleh masyarakat, tidak hanya bertanggung jawab dalam memimpin upacara, tetapi juga dalam menjaga dan mengembangkan nilai-nilai budaya yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan tradisi ini sangat bergantung pada kolaborasi dan komitmen seluruh anggota komunitas, serta kemampuan pemimpin dalam mengelola dinamika sosial yang ada.

Namun, Tradisi Naik Dango juga menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya partisipasi dari generasi muda dan ancaman terhadap nilai-nilai budaya yang semakin memudar. Dalam era modern yang ditandai dengan globalisasi dan perubahan sosial yang cepat, banyak generasi muda yang lebih tertarik pada budaya dan gaya hidup yang lebih kontemporer, sehingga mengabaikan tradisi yang telah ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepemimpinan adat dan praktik manajemen SDM dalam konteks Tradisi Naik Dango, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pentingnya kepemimpinan adat dan praktik SDM dalam melestarikan tradisi budaya masyarakat Dayak Kanayatn di era modern. Dengan memahami tantangan dan peluang yang ada, diharapkan masyarakat

dapat menemukan cara untuk mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dengan kebutuhan dan aspirasi generasi muda, sehingga Tradisi Naik Dango dapat terus dilestarikan dan menjadi bagian penting dari identitas budaya mereka.

2. Permasalahan

Berdasarkan pada latar belakang masalah dalam uraian variabel di atas, peneliti berusaha untuk menjawab hal yang dapat terjadi pada Kepemimpinan Adat dan Praktik SDM pada Tradisi Naik Dango Suku Dayak Kanayatn. Adapun rumusan masalah telah dibuat sebagai berikut:

1) Bagaimana pelaksanaan Tradisi Naik Dango dalam konteks kepemimpinan adat suku Dayak Kanayatn?
2) Apa saja praktik manajemen sumber daya manusia (SDM) yang diterapkan dalam Tradisi Naik Dango?
3) Apa tantangan yang dihadapi dalam pelestarian Tradisi Naik Dango di era modern?
4) Bagaimana hubungan antara kepemimpinan adat dan praktik manajemen SDM dalam mendukung keberhasilan Tradisi Naik Dango?
5) Apa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi generasi muda dalam pelestarian Tradisi Naik Dango?

3. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah:

1) Untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan adat pada Tradisi Naik Dango
2) Untuk melihat praktik SDM pada Tradisi Naik Dango
3) Untuk melihat tantangan dalam penerapan kepemimpinan adat dan praktik SDM pada Tradisi Naik Dango

4. Metode Penelitian

Metodologi penelitian ini menjelaskan metode studi literatur kualitatif dengan pendekatan etnografi. Mengeksplorasi pengalaman subjektif, makna, dan interpretasi yang terkandung dalam literatur, penelitian kualitatif menawarkan cara yang berbeda untuk memahami fenomena kompleks (Ibrahim et al., 2024). Tujuannya untuk mencari dan mengerti situasi yang sebenarnya terjadi di lapangan (Fadli, 2021). Dalam pendekatan etnografi peneliti menjelaskan dan menciptakan pola kehidupan sosial budaya masyarakat, serta untuk mengevaluasi sistem sosial untuk meraih prinsip umum tentang masyarakat (M. P. Sari et al., 2023). Setelah itu data diambil melalui wawancara semi struktur mendalam dengan 1 orang kepala dusun (P4), 1 orang *Timanggong* (P1), 1 orang *Pasirah* (P3), 1 orang *Panyangahatn* (P2), 1 orang kepala desa (P5), serta 2 orang masyarakat setempat (P6) dan (P7). Selain wawancara juga dilakukan focus group discussion (FGD) terhadap beberapa masyarakat setempat sebagai tambahan data yang dikumpulkan dari wawancara (Sarah, 2019).

Selain itu dilengkapi teknik observasi tidak langsung, dimana peneliti hanya mengamati dan membuat catatan lapangan dari kejauhan di lokasi tapi tidak ikut melakukan aktivitas yang dilakukan oleh kelompok yang diteliti (Creswell,

2018). Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan diuji keabsahannya yaitu dengan triangulasi dimana peneliti menggabungkan data dari berbagai sumber (Susanto et al., 2023). Pendekatan pada data kualitatif yaitu data non numerik yang dikumpulkan melalui observasi (direkam dalam bahasa) atau informasi tertulis (dokumenter) (Edmore & Houdini, 2024). Peneliti mengumpulkan data dari hasil observasi dan wawancara, reduksi data dengan menyimpulkan dan menyunting pada dasar konsep, bagian, dan inti tertentu (Rijali, 2019). Data yang telah direduksi akan dikelompokkan menjadi fokus penelitian yang disebut display data. Peneliti menyajikan data menguraikannya dalam bentuk uraian singkat. Setelah data di uraikan dengan singkat maka dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis pada data ini lebih dikenal dengan analisis tematik yaitu yang terdiri dari lebih satu tahap, yaitu tahap pertama merupakan kode-kode tingkat pertama yang diikuti oleh kode-kode tema dan terakhir yaitu pembuatan sub tema (Jankowski et al., 2017).

5. Hasil Penelitian

Kepemimpinan adat dalam Tradisi Naik Dango, mencakup pengetahuan pemimpin yang bervariasi, peran penting pemimpin dalam kelancaran prosesi, dan pengambilan keputusan yang partisipatif. Selain itu, kepemimpinan spiritual juga berperan dalam menjaga harmoni antara tradisi dan kebutuhan komunitas modern. Keberhasilan tradisi ini bergantung pada kolaborasi tim kepanitiaan, dukungan masyarakat, serta peran Kepala Desa dan imam adat.

Praktik manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam Tradisi Naik Dango, yang meliputi perencanaan dan pengorganisasian SDM oleh pemimpin adat dan ketua panitia. Rekrutmen dilakukan secara informal, dengan tantangan dalam menemukan generasi penerus. Kurangnya pelatihan formal dan kompensasi sukarela menjadi kendala. Keberhasilan tradisi ini diukur melalui partisipasi masyarakat dan pengelolaan keuangan yang efektif, yang menunjukkan bahwa kolaborasi masyarakat dan keberlanjutan finansial sangat penting.

Tantangan kepemimpinan meliputi kontrol sosial terhadap konsumsi alkohol, kesulitan penggalangan sumbangan, dan koordinasi parkir yang kurang baik. Dalam praktik SDM, tantangan termasuk rendahnya partisipasi masyarakat, minimnya kompensasi bagi pemimpin adat, dan kurangnya pelatihan formal. Meskipun teknologi menjadi tantangan, ia juga dapat digunakan untuk mempromosikan tradisi. Diperlukan pendekatan holistik untuk memastikan kelestarian Tradisi Naik Dango.

6. Kesimpulan dan Saran

1) Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa kepemimpinan adat dalam Tradisi Naik Dango melibatkan pemahaman mendalam dan variasi peran, termasuk ketua adat yang merencanakan acara, imam yang mendoakan sajian, anggota yang membantu Timanggong, ketua panitia yang mengatur kegiatan, dan aparatur desa yang mengoordinasikan keragaman agama dan budaya, dengan

pengambilan keputusan dilakukan melalui musyawarah yang menekankan kolaborasi dan partisipasi masyarakat sebagai dukungan kolektif.

Selanjutnya praktik SDM dalam Tradisi Naik Dango mencakup perencanaan dan pengorganisasian SDM seperti membentuk tim kepanitiaan, rekrutmen dan penempatan dilakukan melalui proses voting, dengan pelatihan yang hanya diberikan kepada beberapa anggota terpilih, kompensasi yang hanya diberikan kepada salah satu anggota, koordinasi yang diberikan kepada masyarakat, serta penilaian keberhasilan Tradisi Naik Dango diukur dari partisipasi masyarakat dan surplus anggaran panitia.

Terakhir tantangan dalam penerapan kepemimpinan dan praktik SDM meliputi terdapat kelemahan dalam kontrol konsumsi alkohol, kekuatan pemimpin dalam pengumpulan sumbangan, dan koordinasi antara pemimpin dan koordinator parkir. Selain itu tantangan dalam praktik SDM meliputi tantangan perencanaan dan pengorganisasian acara meliputi ketidakpatuhan adat, kurangnya pelatihan, dan manajemen kinerja yang tidak merata. Teknologi dapat menjauhkan generasi muda dari nilai tradisional, tetapi juga berpotensi mempromosikan budaya lokal. Integrasi nilai budaya dalam kehidupan sehari-hari penting agar generasi mendatang terhubung dengan warisan mereka.

2) Saran

Penelitian ini terbatas pada penerapan kepemimpinan adat dan praktik SDM pada Tradisi Naik Dango. Akan tetapi, bisa juga diteliti pada tradisi atau suku yang lain untuk memahami perbedaan dan kesamaan dalam praktik kepemimpinan serta pengelolaan sumber daya manusia, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai dinamika sosial dan budaya di berbagai komunitas.

DAFTAR ISI

Halaman
COVER i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR iii
LEMBAR YURIDIS iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK vii
RINGKASAN KARYA AKHIR ix
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
ISI KARYA AKHIR 2069
INTRODUCTION 2069
LITERATURE REVIEW 2071
RESEARCH METHOD 2073
RESULTS AND DISCUSSION 2074
CONCLUSION 2083
REFERENCES 2083
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Table 1. Roles and Participants in the Naik Dango Tradition 2075

Table 2. The Process and Qualifications for Recruiting Leaders of the Naik Dango Tradition 2078

Table 3. Challenges in Traditional Leadership 2081

Table 4. Challenges in Human Resource Practices 2082

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Figure 1. Data Analysis Process 2074

Figure 2. Opening Remarks by the Committee Chair (P4).....2076

Figure 3. The Nyangahatn Process.....2077